

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN Jombang , sesuai dengan fokus penelitian maka :

1. Proses perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan minimal satu bulan sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di mulai. Hal tu didasarkan beberapa sebab diantaranya (1) hasil analisis dari silabus pembelajaran dengan merumuskan kegiatan apa saja yang akan menjadi pengalaman belajar siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar sesuai dengan standart proses pada KMA 183 dan 184 Tahun 2019. (2) Identifikasi mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan *Saintific Approach* dalam mempertimbangkan a) potensi siswa b) relevansi dengan karakteristik daerah yang disesuaikan dari indikator masing-masing lembaga, kebutuhan dan tuntutan lingkungan peserta didik c) tingkat perkembangan fisik, ntelektual, sosial emosional dan spiritual siswa d) potensi kemanfaatan materi untuk peserta didik e) alokasi waktu. (3) Pengembangan Rencana Pembelajaran yang di dalamnya meliputi perumusan strategi, metode dan pendekatan yang di lakukan oleh siswa dalam mencari pengalaman belajar dengan melibatkan kemampuan fisik dan mental siswa dengan mengedepankan faktor pendukung pada implementasi KMA 183dan 184 Tahun 2019 yakni, pendekatan *Saintifik Approach* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh

di Lingkup MTsN di Kabupaten Jombang dengan indikator ranah Metakognitif sebagai salah satu pengembangan dari KMA 165 Tahun 2015 ke 184 Tahun 2019 dalam proses pembelajaran.

2. Sedangkan Penerapan implementasi KMA 183 dan 184 Tahun 2019 yang dilakukan oleh bapak/ibu guru yang dalam hal ini diambil sampel dari 3 Madrasah Tsanawiyah Negeri, yang terdiri dari 1 sampai 3 guru dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dari masing-masing Lembaga Pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik dengan menggunakan bermacam metode salah satunya adalah inquiry learning, Discovery learning dan PBS yang telah masuk dalam KMA 184 dengan langkah-langkah sebagai berikut : Memahami, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan. Langkah-langkah pendekatan yang dipakai adalah *Saintifik Approach*. Dalam Penerapan *Saintifik Approach* terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menekankan aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik.

B. Saran

Setelah pembahasan mengenai kesimpulan sebagaimana dipaparkan di atas maka dirasa tidak berlebihan jika peneliti memberikan sedikit saran yang berkaitan dengan pembahasan studi kasus dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi tenaga pendidik diharap untuk selalu gigih dalam mengemban tugas mencerdaskan bangsa melalui kegiatan pembelajaran yang

dilakukan setiap saat serta kembali meluruskan niat tulus untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara agar mendapat berkah dalam kehidupan sehingga dorongan dan motivasi untuk selalu maju dan berkembang akan muncul.

2. Bagi siswa agar selalu mempunyai dorongan dan motivasi dalam belajar agar ketika terjun di masyarakat sudah mempunyai bekal pengetahuan yang matang juga selalu mengembangkan potensi diri melalui kegiatan-kegiatan pengaplikasian pengetahuan seperti diskusi, belajar mengamati kegiatan di sekitar kehidupan sehingga pengetahuan yang matang akan diimbangi dengan pengalaman pula.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan lebih mengorek dan mengembangkan permasalahan yang ada apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.